



**Sejarah, Pengertian, Prinsip  
Dasar, dan Faktor yang  
Mempengaruhi  
Keberhasilan Koperasi**

**Zulkarnain Lubis**

# Sejarah Perkoperasian

- Koperasi muncul sebagai gerakan membela diri (*defensive reflex*) akibat dominasi sosial dan eksploitasi bidang ekonomi
- Koperasi berawal dari masalah kemiskinan yang tidak dapat dipecahkan, koperasi lahir sebagai alat untuk memperbaiki kepincangan dan kelemahan dari perekonomian yang kapitalistis
- Koperasi digerakkan oleh kaum miskin, petani miskin, dan tukang miskin.

- Sejarah menunjukkan bahwa gerakan koperasi dan hidup berkoperasi akan menemui kegagalan dan tak dapat terselenggara dengan baik **jika untuk pengembangan koperasi berharap kepada bantuan orang-orang kaya dan dermawan**
- Pembangunan koperasi juga tidak perlu dimulai oleh seorang profesor, seorang dokter, seorang hartawan **dan orang-orang pandai lainnya yang sudah mempunyai dasar hidup yang berbahagia bagi dirinya dan keluarganya**

- *Gerakan koperasi tumbuh pertama kali di Eropa berkembang pada waktu revolusi industri*
- *Koperasi produksi lahir untuk berusaha mengatasi **kepincangan perekonomian yang alat-alat produksi hanya dikuasai oleh golongan kecil pengusaha kaya** (Perancis)*
- *Koperasi lahir sebagai usaha mengatasi masalah keperluan konsumsi para anggotanya dengan cara kebersamaan yang dilandasi atas **dasar prinsip-prinsip keadilan** (Inggris)*
- *Koperasi pertama lahir pula di Jerman (koperasi kredit), Denmark (koperasi konsumsi)*

- Konsep perkoperasian selanjutnya berkembang pada negara-negara jajahan seperti Asia dan Afrika karena nilai-nilai koperasi sesuai dengan kebutuhan saat itu dan berguna untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- Meskipun demikian, pola pengembangan koperasi berbeda antara negara-negara maju, negara berkembang, dan di negara-negara dengan sistem ekonomi terpusat.

- Di negara-negara industri maju, organisasi-organisasi koperasi yang telah mapan biasanya memperluas usahanya dan **menjadi perusahaan besar.**
- Di negara-negara sedang berkembang, pada dasawarsa 60-an dan 70-an banyak yang memilih **koperasi sebagai sarana perjuangan ekonomi sosial** dan memberi tugas yang **cukup berat kepada koperasi dalam rangka strategi pembangunannya.**
- Di negara-negara dengan sistem ekonomi terpusat seperti Eropah Timur dan bekas Uni Sovyet, koperasi masih dalam **proses mencari jati diri yang baru sebagai bagian dari masa transformasi yang sedang berjalan.**

# Sejarah Perkoperasian di Indonesia

- Lahirnya koperasi di Indonesia sama dengan tujuan lahirnya koperasi di berbagai tempat yaitu dalam rangka perjuangan menentang individualisme dan kapitalisme secara fundamental.
- Paham koperasi Indonesia menciptakan masyarakat Indonesia yang kolektif, berakar pada adat istiadat hidup Indonesia asli, seperti gotong royong dan musyawarah
- Koperasi di Indonesia dimulai dengan pendirian koperasi simpan pinjam pada tahun 1896

- Sejak kemerdekaan, Indonesia mengalami perkembangan yang lebih baik, koperasi dianggap penting dalam perekonomian nasional dan diatur dalam **UUD 1945, pasal 33 UUD 1945 ayat 1**; Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan
- azas kekeluargaan = koperasi.
- Kongres koperasi pertama yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 1947 di Tasikmalaya, terbentuknya Sentral Organisasi Koperasi Rakyat Indonesia (SOKRI), tanggal **12 Juli dijadikan sebagai Hari Koperasi**

- Pada tahun 1956 tanggal 1 sampai 5 September diselenggarakan Kongres Koperasi yang ke-tiga di Jakarta, hasilnya **Dewan Koperasi Indonesia menjadi bagian dari International Cooperative Alliance (ICA).**

- Tanggal 9 Februari 1970, setelah beberapa kali ganti nama, Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) dinyatakan sebagai **organisasi gerakan koperasi Indonesia yang berbadan hukum** dan mempunyai tingkatan organisasi tingkat nasional (Dekopinnas), tingkat propinsi (Dekopinwil) dan tingkat kabupaten/kota (Dekopinda).
- Dengan semangat Orde Baru, 18 Desember 1967 diterbitkan Undang-Undang Koperasi yang baru yakni dikenal dengan **UU No. 12/1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian** (belakangan diganti dengan UU No. 25 Tahun 1992 dan terakhir direvisi lagi dengan UU No. No. 17 Tahun 2012)

# Pengertian (1)

- Koperasi mengandung unsur- unsur koperasi
  - *association of person*
  - *have voluntarily joined together*
  - *to achieve a common economic*
  - *democratically controlled business organization*
  - *equitable contribution to the capital required*
  - *a fair share of the risk and benefits of the undertaking)*

# Pengertian (2)

- Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang harus memperhitungkan produktivitas, efisiensi serta efektifitas
- Koperasi sebagai suatu gerakan yang mempersatukan kepentingan yang sama yang diperjuangkan secara bersama-sama
- Koperasi dalam kegiatannya harus mempertimbangkan norma-norma sosial ataupun moral yang berlaku
- Koperasi sebagai suatu sistim ekonomi yang dilandasi oleh semangat cooperativism
- Koperasi sebagai suatu ilmu yang dilandasi atas filsafat dan tujuan ilmu pengetahuan

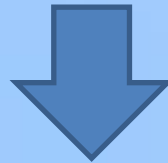
- Koperasi didasarkan atas:
  - solidaritas dan individual
  - membangun dari bawah
  - kesadaran sendiri para anggotanya
  - kemauan untuk menolong diri para anggotanya secara mandiri
  - ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya



**selaras dengan prinsip dasar dan nilai-nilai yang terdapat pada gerakan koperasi baik dalam konteks nasional maupun internasional**

# Prinsip

- menolong diri sendiri (*self-help*)
- mengurus sendiri (*self-management*)
- mengawasi diri sendiri (*self-control*)



**prinsip identitas koperasi (*identity principles*)**

*Ciri khusus koperasi yang membedakan koperasi dengan organisasi lainnya.*

# Azas Rochdale (*Rochdale Principles*);

Prinsip koperasi pertama yang didirikan di Rochdale, Inggris yang mengilhami cara kerja gerakan koperasi sedunia

- *open membership*
- *democratic control*
- *limited interest on capital*
- *the distribution of surplus in devidend to the members in proportion to their purchases*
- *trading strictly on a cash basis*
- *selling only pure and undelaterated goods*
- *providing for the education of the members in co-operative principles as well as for mutual trading*
- *political and religious neutrality*

# General Principles (Prinsip Umum); Berdasarkan Kongres *The International Cooperative Alliance* (ICA) tahun 1966

- keanggotaan sukarela dan terbuka (*voluntary and open membership*)
- pengelolaan secara demokratis (*democratic administration*)
- bunga yang terbatas atas modal (*limited interest on capital*)
- pembagian sisa hasil usaha kepada anggota secara proporsional dengan transaksi (*distribution of the surplus to the members in proportion to their transactions*)
- pendidikan koperasi (*cooperative education*)
- kerjasama antar koperasi (*cooperation among cooperative*)

# **Jatidiri Koperasi Secara Internasional**

**(Hasil Kongres ICA tahun 1995 dimaksudkan untuk rangka menghadapi globalisasi perekonomian dunia abad 21**

- **Definisi**
- **Nilai-nilai**
- **Prinsip-prinsip**

- **Defenisi:** *organisasi otonom dari orang--orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya mereka yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis*
- **Nilai-nilai:** menolong diri sendiri, bertanggung jawab kepada diri sendiri, demokratis, persamaan, keadilan, dan solidaritas
- **Prinsip-prinsip:**
  - keanggotaan yang sukarela dan terbuka
  - pengawasan yang demokratis oleh anggota
  - partisipasi anggota dalam ekonomi
  - otonomi dan kemandirian
  - pendidikan, latihan, dan penerangan
  - kerjasama antar koperasi
  - kepedulian terhadap masyarakat.

Untuk koperasi nasional, aspek-aspek yang berkaitan dengan **defenisi, tujuan, fungsi dan peran, serta prinsip koperasi** tercantum dalam **UU No. 25 Tahun 1992**, terakhir adalah **UU No. No. 17 Tahun 2012**

# Landasan, Asas, dan Tujuan Koperasi

- Landasan: Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Koperasi berdasar atas asas kekeluargaan
- Koperasi bertujuan **meningkatkan kesejahteraan Anggota** pada khususnya dan **masyarakat** pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang **tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.**

# Nilai-nilai Koperasi

## Nilai yang Mendasari Kegiatan Koperasi

- kekeluargaan;
- menolong diri sendiri;
- bertanggung jawab;
- demokrasi;
- persamaan;
- berkeadilan;
- kemandirian.

## Nilai yang diyakini Anggota Koperasi

- kejujuran;
- keterbukaan;
- tanggung jawab;
- kepedulian terhadap orang lain.

# Prinsip Koperasi

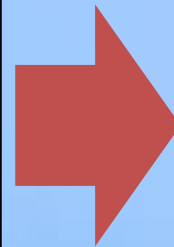
- Keanggotaan Koperasi bersifat **sukarela dan terbuka**
- Pengawasan oleh Anggota diselenggarakan **secara demokratis**
- **Anggota berpartisipasi aktif** dalam kegiatan ekonomi Koperasi
- Koperasi merupakan badan usaha **swadaya yang otonom, dan independen**
- Koperasi menyelenggarakan **pendidikan dan pelatihan** bagi Anggota, Pengawas, Pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan Koperasi
- Koperasi **melayani anggotanya secara prima** dan memperkuat Gerakan Koperasi, dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional
- Koperasi bekerja untuk **pembangunan berkelanjutan** bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh Anggota.

# Jenis dan Tingkatan Koperasi

- **Jenis Koperasi**
  - Koperasi Konsumen;
  - Koperasi Produsen;
  - Koperasi Jasa;
  - Koperasi Simpan Pinjam
- **Tingkatan**
  - Koperasi Primer
  - Koperasi Sekunder

# Faktor-faktor yang Terkait Dengan Kemajuan Koperasi


- Tidak Diterapkannya Prinsip Dasar, Azas, dan Nilai-nilai Koperasi
- Hubungan Antara Anggota dan Koperasinya
- Kualitas Anggota Koperasi
- Karakteristik Pengurus dan Manager Koperasi
- Organisasi, Manajemen, dan Kelembagaan Koperasi
- Faktor Pemerintah dan Eksternal lainnya



- *Leadership*
- *Good Cooperative Governance*
- *Member Participation*
- *Government Support*



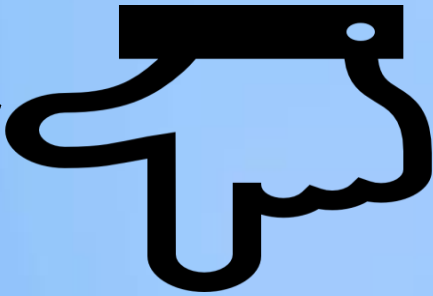
**Permodalan**



**Faktor  
Ketidakmajuan  
Koperasi perlu  
diantisipasi**

- rendahnya kualitas anggota dan pengurus koperasi
- terlalu tinggi campur tangan pihak luar
- kurangnya permodalan koperasi
- lemahnya pengurusan koperasi

**Agar**



koperasi tampil sebagai **sokoguru perekonomian Indonesia, mandiri, dipercaya masyarakat, kualitas anggota baik, serta diharapkan akan menjadi lembaga ekonomi yang betul-betul menjadi andalan rakyat untuk meningkatkan ekonominya**